Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 7, No. 1 (Februari 2026)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 183-192

Pemberdayaan Kader PKK Melalui Pendidikan Ekonomi untuk Meningkatkan Kewirausahaan dan Pengelolaan Keuangan di Wilayah Perdesaan

Luh Indrayani*, Ni Wayan Ayu Santi, I Nyoman Sujana
Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia.
*Corresponding Author. Email: luh_indrayani@undiksha.ac.id

Abstract: This community service program aims to enhance women's knowledge and skills through the application of economic education to strengthen entrepreneurship and financial management among members of the Family Welfare Empowerment (PKK) cadres in Banjar Dinas Santal, Mayong Village, Bali. The program was implemented using a participatory approach that included education, training, and mentoring activities. Program evaluation was conducted through comparisons of pre-test and post-test results, analysis of business financial records, and assessment of improvements in digital marketing comprehension. Data were analyzed using both quantitative and qualitative techniques. The results indicate a significant improvement in the capacity of PKK cadres in financial management, financial record-keeping, and digital marketing. The average score for basic financial management understanding increased from 70 to 90, reflecting improved mastery of business financial planning and recording concepts. Approximately 90% of participants have consistently implemented structured financial record-keeping systems. In addition, 86.7% of PKK cadres demonstrated proficiency in digital marketing techniques, particularly in utilizing social media as a promotional tool. These findings confirm that the implemented community service program was effective in enhancing partners' competencies, business independence, and professionalism.

Article History:
Received: 21-11-2025
Reviewed: 30-12-2025
Accepted: 10-01-2026
Published: 20-02-2026

Key Words:
Economic Education; Women Empowerment; Entrepreneurship; Financial Management.

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perempuan melalui penerapan pendidikan ekonomi dalam penguatan kewirausahaan dan pengelolaan keuangan bagi kader Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Banjar Dinas Santal, Desa Mayong, Bali. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif yang meliputi edukasi, pelatihan, dan pendampingan. Evaluasi program dilakukan melalui perbandingan hasil pretest dan posttest, analisis pencatatan keuangan usaha, serta penilaian peningkatan pemahaman pemasaran digital. Teknik analisis data diterapkan secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kapasitas kader PKK dalam pengelolaan keuangan, pencatatan keuangan, dan pemasaran digital. Rata-rata pemahaman dasar pengelolaan keuangan meningkat dari skor 70 menjadi 90, yang mencerminkan penguasaan konsep perencanaan dan pencatatan keuangan usaha. Sebanyak 90% peserta telah menerapkan sistem pencatatan keuangan secara rutin dan terstruktur. Selain itu, 86,7% kader PKK menunjukkan penguasaan teknik pemasaran digital, khususnya dalam pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi produk. Temuan ini menegaskan bahwa program pengabdian yang dilaksanakan efektif dalam meningkatkan kompetensi, kemandirian, dan profesionalisme usaha mitra.

Sejarah Artikel:
Diterima: 21-11-2025
Direview: 30-12-2025
Disetujui: 10-01-2026
Diterbitkan: 20-02-2026

Kata Kunci:
Pendidikan Ekonomi; Perempuan; Komunitas Perdesaan; Kewirausahaan; Pengelolaan Keuangan.

How to Cite: Indrayani, L., Santi, N. W. A., & Sujana, I. N. (2026). Pemberdayaan Kader PKK Melalui Pendidikan Ekonomi untuk Meningkatkan Kewirausahaan dan Pengelolaan Keuangan di Wilayah Perdesaan. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, *7*(1), 183-192. https://doi.org/10.33394/jpu.v7i1.18486

https://doi.org/10.33394/jpu.v7i1.18486

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 7, No. 1 (Februari 2026)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 183-192

Pendahuluan

Pemberdayaan perempuan di wilayah perdesaan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan masyarakat, terutama dalam meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga dan komunitas (MayaPutra et al., 2025). Perempuan, khususnya yang tergabung dalam kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), memiliki peran strategis tidak hanya sebagai pendamping dalam rumah tangga, tetapi juga sebagai penggerak ekonomi lokal melalui kegiatan wirausaha dan pengelolaan keuangan keluarga (Indrayani, 2020). Namun, masih banyak perempuan di perdesaan yang menghadapi keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang ekonomi, sehingga peluang mereka untuk berkembang dan berkontribusi optimal terhadap kesejahteraan keluarga belum sepenuhnya terealisasi(Andayani & Mulyati, 2021). PKK Banjar Dinas Santal, Desa Mayong, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali, merupakan komunitas perdesaan yang memiliki potensi besar untuk berkembang melalui penerapan pendidikan ekonomi berbasis sumber daya lokal dan semangat kebersamaan masyarakat. Namun, banyak anggota masih menjalankan usaha secara informal tanpa perencanaan usaha yang sistematis dan pencatatan keuangan yang jelas, sehingga keuntungan usaha belum optimal dan risiko keuangan relatif tinggi. Keterbatasan pengetahuan tentang konsep dasar ekonomi, rendahnya literasi keuangan, terbatasnya akses modal, serta hambatan sosial budaya menjadi kendala utama dalam mengoptimalkan potensi perempuan desa.

Permasalahan utama yang terjadi pada mitra sasaran yakni pengelolaan keuangannya dan manajemen usaha. Perempuan yang terlibat dalam usaha informal di Banjar Dinas Santal masih menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan usaha mereka. Sub permasalahannya yaitu: pertama, kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan. Mereka tidak memiliki sistem yang jelas dalam mengatur pendapatan dan pengeluaran. Kedua, tidak adanya perencanaan keuangan yang disebabkan karena tidak ada perencanaan jangka panjang yang terstruktur untuk mengelola modal atau keuntungan yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan umumnya masih menggunakan kemasan yang sederhana dan tidak memenuhi standar pasar. Sub permasalahan yang ditemukan seperti: pertama, kemasan yang kurang menarik dan tidak fungsional. Kedua, tidak ada standardisasi kemasan dari produk yang dijual sehingga terkesan tidak konsisten di mata konsumen. Pada bidang pemasaran terkait penerapan teknologi yang ada di zaman ini belum dimanfaatkan dengan maksimal untuk memasarkan produk mereka. Sehingga pemasarannya terbatas dijual pada produk lokal atau sistem titip jual yang membatasi potensi pasar yang lebih luas. Selain itu, minimnya keterampilan digital dalam pemasaran juga menjadi permasalahan dari segi pemasaran, padahal mereka dapat memanfaatkan media sosial atau platform *marketplace* untuk memperkenalkan produk mereka ke pasar yang lebih besar. Teknologi finansial dan literasi keuangan berdampak signifikan terhadap keberlanjutan usaha perempuan (Purnamasari et al., 2024) (Dwijayanty et al., 2025).

Berbeda dengan pelatihan kewirausahaan konvensional, kegiatan PkM ini mengintegrasikan potensi dan kearifan lokal Banjar Dinas Santal, Desa Mayong dengan pendekatan pendidikan ekonomi berbasis praktik, sehingga materi yang diberikan lebih relevan dengan realitas usaha peserta. Selain itu, kegiatan PkM ini memanfaatkan teknologi finansial sederhana, seperti aplikasi pencatatan keuangan digital BukuWarung, serta pemasaran digital melalui *WhatsApp* dan *Facebook Marketplace* sebagai media sosial yang mudah diakses oleh peserta. Pemanfaatan teknologi tersebut bertujuan untuk memudahkan pengelolaan keuangan rumah tangga dan usaha, meningkatkan keteraturan pencatatan

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 7, No. 1 (Februari 2026)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 183-192

transaksi, serta memperluas jangkauan pemasaran produk secara lebih efektif dan berkelanjutan (Imawan et al., 2025).

Berdasarkan latar belakang di atas, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perempuan melalui penerapan pendidikan ekonomi dalam meningkatkan kewirausahaan dan pengelolaan keuangan bagi ibu-ibu kader Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Banjar Dinas Santal, Desa Mayong, Bali. Melalui Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini, penerapan pendidikan ekonomi difokuskan pada upaya membekali perempuan anggota PKK dengan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam berwirausaha serta mengelola keuangan secara bijak. Sama halnya dengan (Erta et al., 2019) yang menyatakan bahwa kewirausahaan mampu menciptakan peluang kerja yang mendukung kemandirian ekonomi, serta memberikan pelatihan keterampilan yang relevan. Dengan pelaksanaan PkM ini diharapkan keberhasilan program ini dapat menjadi model pemberdayaan perempuan yang relevan untuk dikembangkan di desa-desa lain, khususnya dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) terkait pengentasan kemiskinan, kesetaraan gender, dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif serta kegiatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kapasitas individu, tetapi juga memperkuat daya saing ekonomi keluarga dan komunitas perdesaan.

Metode Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif, anggota PKK Banjar Dinas Santal, Desa Mayong, Kabupaten Buleleng, Bali dilibatkan secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan (Umar et al., 2026) (Sufaidah et al., 2025) (Khafsoh & Riani, 2024). Metode partisipatif dipilih agar program tidak hanya bersifat transfer pengetahuan, tetapi juga mampu menumbuhkan rasa memiliki dan kemandirian dalam mengelola hasil pembelajaran. Melalui pendekatan ini, program diharapkan tidak hanya meningkatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga memberikan pengalaman praktis yang dapat langsung diterapkan oleh perempuan kader PKK dalam kegiatan ekonomi keluarga maupun kelompok. Selain itu, keterlibatan masyarakat secara langsung dalam setiap proses pelaksanaan akan memperkuat keberlanjutan program di masa depan.

Tahapan dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra di Banjar Dinas Santal, Desa Mayong, Kabupaten Buleleng, Bali melalui tahapan yang sistematis dan berfokus pada pemberdayaan ekonomi perempuan berbasis potensi lokal desa, dengan mempertimbangkan manajemen, pemasaran, serta penerapan teknologi digital. Langkah-langkah tersebut mencakup kegiatan persiapan, edukasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan, evaluasi, dan keberlanjutan program.

Pertama pada tahap persiapan yakni melakukan observasi awal, menyelesaiakan segala administrasi yang dibutuhkan dan koordinasi terlebih dahulu dengan Ibu Ketua PKK Banjar Dinas Santal, Desa Mayong yang bernama Ibu Gusti Putu Swarsini. Kedua, pada tahap edukasi dilakukan kegiatan untuk mengenalkan program kepada mitra sasaran, dalam hal ini perempuan yang tergabung dalam PKK Banjar Dinas Santal. Sosialisasi mencakup penjelasan mengenai tujuan program, manfaat yang akan diperoleh, serta peran aktif yang diharapkan dari para peserta. Ketiga, pada tahap pelatihan dilakukan secara bertahap dengan fokus pada dua aspek utama yaitu pengelolaan keuangan usaha dan pemasaran digital. Keempat, pada tahap penerapan teknologi mitra sasaran mempelajari tentang aplikasi BukuWarung, *WhatsApp* atau *Facebook Marketplace*. Kelima, setelah pelatihan, pendampingan akan diberikan untuk memastikan implementasi dari ilmu yang telah didapat.

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 7, No. 1 (Februari 2026)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 183-192

Pendampingan ini melibatkan kunjungan rutin oleh tim pelaksana untuk memberikan bantuan langsung kepada peserta dalam hal perencanaan bisnis, pengelolaan keuangan, dan pemasaran digital. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur sejauh mana penerapan pelatihan berhasil dan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Keenam, pada tahap keberlanjutan program, Ibu PKK akan diberikan dukungan untuk membentuk struktur organisasi yang mandiri, seperti kelompok usaha bersama atau koperasi desa. Selain itu, mitra akan diajarkan cara untuk mencari peluang pendanaan, baik melalui lembaga keuangan mikro, agar usaha mereka dapat terus berkembang. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini.

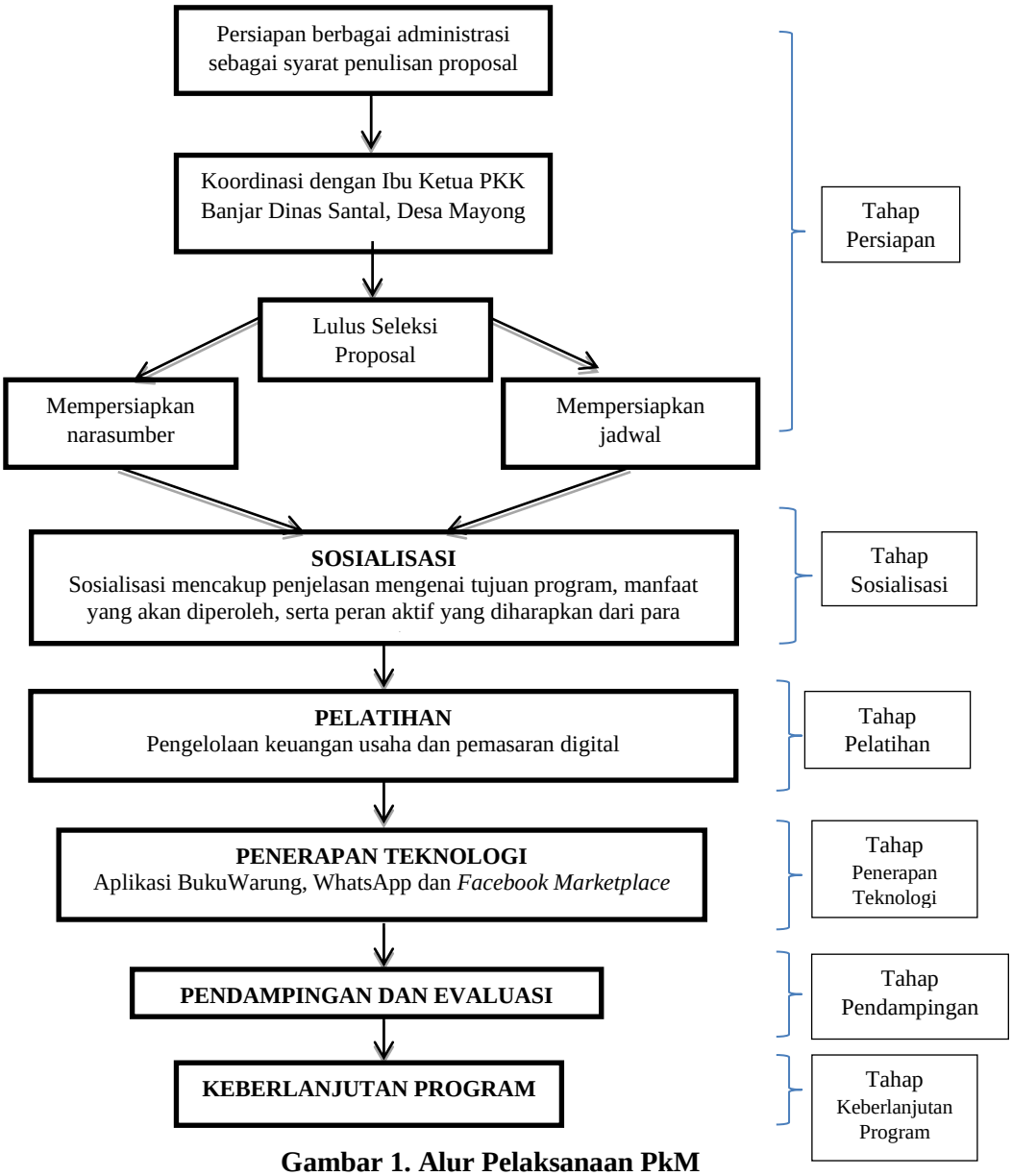

Gambar 1. Alur Pelaksanaan PkM

Pada tahap evaluasi, instrumen evaluasi dalam kegiatan pengabdian ini menggunakan penilaian hasil pretest dan posttest untuk mengukur pemahaman mitra terkait pengelolaan keuangan, analisis catatan keuangan yang diserahkan peserta, serta perbandingan pengetahuan pemasaran digital sebelum dan sesudah pelatihan. Teknik analisis data

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 7, No. 1 (Februari 2026)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 183-192

digunakan untuk menilai tingkat pemahaman mitra, kualitas penerapan pengelolaan keuangan, serta perubahan strategi pemasaran yang diterapkan. Analisis dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif agar hasil evaluasi dapat menggambarkan peningkatan kompetensi mitra secara komprehensif dan objektif.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Mitra pengabdian masyarakat ini adalah Banjar Dinas Santal, Desa Mayong, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali merupakan salah satu komunitas perdesaan yang memiliki potensi besar untuk berkembang melalui penerapan pendidikan ekonomi. Potensi sumber daya lokal dan semangat kebersamaan masyarakat dapat menjadi modal utama dalam mengembangkan kegiatan kewirausahaan yang berkelanjutan. Seperti halnya (Riandika & Mulyani, 2025) mengungkapkan bahwa perlu peningkatan motivasi dari perempuan itu sendiri agar dapat berwirausaha dengan baik, dan mendapatkan hasil yang diinginkan. Akan tetapi, masih diperlukan peningkatan pendidikan ekonomi, keterampilan kewirausahaan, serta pemahaman dalam mengelola keuangan. Pelaksanaan kegiatan PkM ini diawali dengan melakukan koordinasi dengan Ibu dan Kepala Desa Mayong serta Ibu Ketua PKK Banjar Dinas Santal, Desa Mayong, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Kegiatan ini dilakukan demi kelancaran semua rangkaian PkM sehingga dukungan dan partisipasi mitra diperoleh secara penuh.

Gambar 2. Koordinasi dengan Ibu Bapak Kepala Desa Mayong serta Ibu Ketua PKK Banjar Dinas Santal Desa Mayong

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan hasil yang sangat positif dalam meningkatkan kapasitas Ibu PKK, khususnya dalam aspek pengelolaan keuangan dan pemasaran digital. Berdasarkan hasil evaluasi, pemahaman peserta terhadap dasar-dasar pengelolaan keuangan mengalami peningkatan yang signifikan, dari nilai rata-rata 70 pada tahap awal menjadi 90 setelah pelatihan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik pada Gambar 3. Peningkatan ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta telah menguasai konsep fundamental seperti perencanaan keuangan usaha, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta pemisahan keuangan pribadi dan usaha. Selain peningkatan pemahaman, perubahan nyata juga terlihat pada praktik pengelolaan keuangan. Sebanyak 90% Ibu PKK telah mengimplementasikan sistem pencatatan keuangan secara rutin dan lebih terstruktur. Hal ini mencerminkan adanya peningkatan kedisiplinan administrasi usaha serta kesadaran akan pentingnya transparansi dan akuntabilitas keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat.

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 7, No. 1 (Februari 2026)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 183-192

Gambar 3. Pemahaman pengelolaan keuangan

Di bidang pemasaran, pelatihan yang diberikan berhasil meningkatkan kompetensi digital peserta secara signifikan. Sebanyak 86,7% Ibu PKK telah menguasai teknik pemasaran digital, termasuk pemanfaatan media sosial, pembuatan konten promosi sederhana, serta komunikasi dengan pelanggan secara daring. Kemampuan ini membuka peluang perluasan jangkauan pasar dan peningkatan daya saing produk lokal di tengah perkembangan ekonomi digital.

Secara keseluruhan, hasil pengabdian ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mendorong perubahan perilaku dan praktik usaha yang lebih profesional, mandiri, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Program ini menjadi bukti bahwa penguatan literasi keuangan dan pemasaran digital merupakan strategi efektif dalam memberdayakan Ibu PKK sebagai penggerak ekonomi keluarga dan komunitas. Di sisi lain, semangat untuk berwirausaha juga tumbuh dengan adanya gagasan usaha berbasis potensi lokal yang dapat dikelola secara mandiri maupun berkelompok. Dengan adanya pemahaman baru ini, perempuan di Banjar Dinas Santal lebih percaya diri untuk mengambil peran aktif sebagai penggerak ekonomi keluarga dan komunitasnya. Hal ini serupa dengan adanya pelatihan yang diadakan oleh (Mustari et al., 2025) terjadi peningkatan literasi digital, anggota PKK mulai memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi produk. Dengan kegiatan ini selain memperkuat daya saing usaha juga meletakkan fondasi bagi transformasi digital berkelanjutan yang berakar pada nilai-nilai budaya lokal (Jaya et al., 2025).

Gambar 4. Pelaksanan PkM

Pengelolaan keuangan PKK Banjar Dinas Santal sudah berupaya menerapkan dalam pencatatan manual serta mencoba menggunakan aplikasi BukuWarung sehingga anggota PKK menjadi lebih detail dan teliti sehingga mampu melakaukan pengendalian dalam pengelolaan keuangannya. Sejalan dengan (Septiani et al., 2025) menyampaikan bahwa mitra

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 7, No. 1 (Februari 2026)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 183-192

tidak hanya mampu mempertahankan praktik pencatatan keuangan yang telah diterapkan, tetapi juga berkembang menuju pengelolaan usaha yang lebih profesional dan siap menghadapi tuntutan formalitas bisnis di masa depan. Hasil pengabdian yang kami lakukan sejalan dengan temuan (Budiman et al., 2025), yang menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat mampu meningkatkan kapasitas dan keterampilan mitra dalam aspek pengelolaan keuangan serta pemasaran digital. Peningkatan tersebut tercermin dari kemampuan mitra dalam menerapkan pencatatan keuangan yang lebih tertib dan memanfaatkan media digital sebagai sarana promosi usaha.

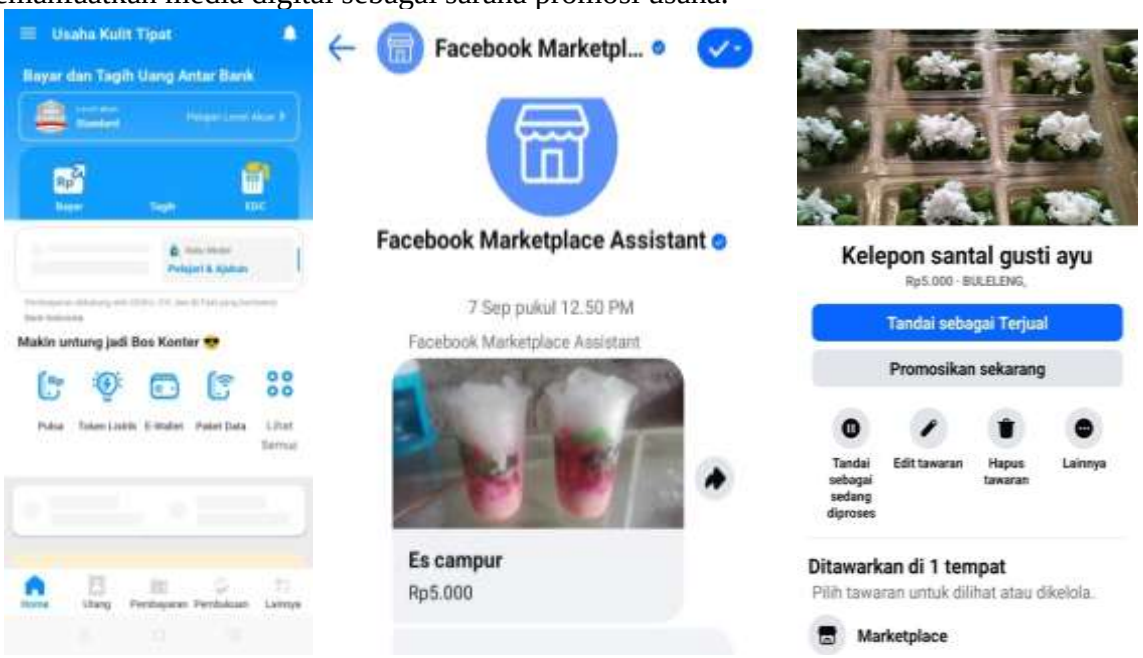

Gambar 5. Penerapan Teknologi

Tahap pendampingan dilaksanakan sebagai upaya lanjutan setelah pelatihan untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang telah diberikan dapat diterapkan secara nyata oleh mitra sasaran. Pendampingan ini diberikan dengan tujuan membantu anggota PKK dalam mengembangkan usaha kecil serta mengelola keuangan rumah tangga secara lebih efektif dan terarah. Hal ini sejalan dengan (Setyaningrum et al., 2023)bahwa kompetensi kewirausahaan mampu menjadikan perempuan menjadi wirausaha yang sukses. Dalam proses pendampingan, tim pengabdi melakukan kunjungan langsung ke lokasi kegiatan untuk memberikan arahan, konsultasi, serta bimbingan teknis mengenai penerapan materi pelatihan, seperti pencatatan keuangan sederhana, dan strategi pemasaran produk lokal secara digital melalui media sosial. Peningkatan literasi digital pada anggota PKK Desa Mayong selaras dengan temuan (Mustari et al., 2025) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dapat memperkuat kapasitas ekonomi perempuan desa. Namun, dalam konteks pengabdian ini masih ditemukan hambatan utama, yaitu tidak semua ibu PKK memiliki telepon genggam pribadi. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian peserta masih melakukan pencatatan keuangan secara manual menggunakan buku kas, sementara aktivitas pemasaran digital dilakukan dengan bantuan anggota keluarga yang memiliki perangkat dan akses media sosial.

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 7, No. 1 (Februari 2026)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 183-192

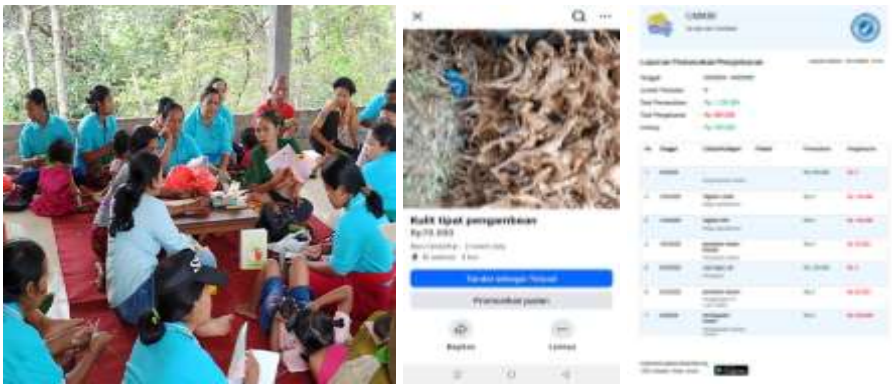

Gambar 6. Kegiatan Pendampingan

Pendampingan juga dilakukan secara interaktif melalui diskusi kelompok dan praktik langsung. Melalui kegiatan ini, peserta menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam menjalankan usaha rumahan, serta mulai membentuk jejaring kerja sama antaranggota untuk memperkuat pemasaran dan distribusi produk. Selain itu, pendampingan juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk mendapatkan umpan balik dan solusi atas tantangan yang muncul dalam proses penerapan ilmu ekonomi keluarga dan kewirausahaan.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif tidak hanya dalam hal peningkatan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga membangun kesadaran kolektif bahwa perempuan desa memiliki peran penting dalam memperkuat ketahanan ekonomi keluarga dan memperluas peluang usaha. Senada dengan (Mardhiyaturrositaningsih & Hakim, 2022) mengemukakan bahwa literasi keuangan digital dapat mendukung pengusaha perempuan dalam mengembangkan bisnis mereka. Selain itu pendidikan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan sehat perempuan melalui motivasi investasi (Tambun et al., 2022). Penerapan pendidikan ekonomi di lingkungan perdesaan ini menjadi langkah awal yang signifikan dalam membangun kemandirian, kreativitas, serta pengelolaan keuangan yang lebih terarah di kalangan perempuan PKK Banjar Dinas Santal, Desa Mayong, Kabupaten Buleleng.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang diberikan mampu meningkatkan pengetahuan serta keterampilan peserta dalam memahami konsep dasar ekonomi rumah tangga, pengelolaan keuangan sederhana, dan perencanaan usaha kecil. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya peran perempuan dalam mendukung perekonomian keluarga melalui kegiatan produktif yang berkelanjutan. Melalui pendekatan partisipatif dan penerapan teknologi sederhana, peserta mampu mempraktikkan pencatatan keuangan, serta memasarkan produk sesuai potensi lokalnya ke media social (*Whatsapp* dan *Facebook Marketplace*).

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan kemandirian perempuan desa dalam mengembangkan usaha berbasis keluarga. Oleh karena itu, program ini perlu dilanjutkan secara berkesinambungan melalui kegiatan pendampingan dan pembinaan lanjutan agar dampak positifnya dapat terus dirasakan oleh masyarakat serta mendorong terciptanya kemandirian ekonomi di tingkat rumah tangga dan komunitas desa. Penguatan kapasitas perempuan dalam aspek kewirausahaan ini tidak hanya mendorong kemandirian ekonomi keluarga, tetapi juga membuka peluang terbentuknya usaha kolektif berbasis komunitas. Hal ini sekaligus menjadi langkah awal dalam meningkatkan daya saing

Vol. 7, No. 1 (Februari 2026)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 183-192

produk lokal desa serta memperkuat peran perempuan dalam pembangunan ekonomi perdesaan.

Saran

Kegiatan PkM ini diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan, diperlukan tindak lanjut yang terarah dan konsisten. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan pengabdian, Pemerintah Desa Mayong diharapkan dapat mendukung keberlanjutan program pemberdayaan PKK melalui penyediaan fasilitas literasi digital bersama, seperti perangkat gawai desa dan akses internet di balai desa, khususnya bagi anggota yang belum memiliki telepon genggam pribadi. Selain itu, alokasi Dana Desa dapat diarahkan untuk pelatihan lanjutan di bidang pengelolaan keuangan usaha dan pemasaran digital, serta pembentukan kelompok usaha PKK berbasis desa agar aktivitas ekonomi perempuan lebih terorganisir dan berkelanjutan. Pengurus PKK Banjar Dinas Santal juga diharapkan melakukan pendampingan rutin terhadap anggota dalam penerapan pencatatan keuangan dan pemasaran digital melalui pertemuan berkala atau kelompok belajar kecil. Penunjukan kader digital PKK yang memiliki kemampuan teknologi dapat membantu anggota lain yang masih terbatas dalam penggunaan gawai dan media sosial, sehingga proses transfer pengetahuan berlangsung lebih merata. Sementara itu, dinas pemerintah terkait, seperti Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Koperasi dan UMKM, serta Dinas Kominfo, diharapkan memberikan pelatihan lanjutan yang terintegrasi mengenai literasi keuangan, digital marketing, dan legalitas usaha. Dukungan berupa fasilitasi akses permodalan, promosi produk PKK melalui *platform* resmi pemerintah, serta pendampingan pemasaran juga diperlukan agar produk lokal Desa Mayong memiliki daya saing dan jangkauan pasar yang lebih luas.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami tujukan kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi karena telah mendanai pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan pengabdian yakni Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pendidikan Ganesha, Bapak dan Ibu Kepala Desa Mayong, PKK Banjar Dinas Santal, Desa Mayong, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali telah mendukung kegiatan ini sehingga mampu berdampak baik.

Daftar Pustaka

Andayani, S., & Mulyati, D. J. (2021). Empowering Women in Developing Micro-business Based on Local Potential in Kedungbanjar Village, Sambeng Sub-district Lamongan District. *International Journal of Business, Economics and …*, *4*(July), 357–362. https://doi.org/10.31295/ijbem.v4n2.1673

Budiman, M. A., Jaenudin, R., Raneo, A. P., Khoirunnisa, N., & Agustiawan, T. D. (2025). Pelatihan Pengelolaan Keuangan dan Strategi Pemasaran Digital bagi Pengrajin Kemplang di Desa Pelabuhan Dalam Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, *6*(4), 876–887. https://doi.org/10.33394/jpu.v6i4.17910

Dwijayanty, R., Buchory, H. A., Nuryaman, N., & Kusumah, W. R. (2025). The mediating role of financial management behavior in the relationship between financial literacy and business performance. *Edelweiss Applied Science and Technology*, *9*(8), 1406–1412.

Vol. 7, No. 1 (Februari 2026)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 183-192

https://doi.org/10.55214/2576-8484.v9i8.9618

Erta, Prabanyanti, H. R., & Dewi, H. S. C. P. (2019). Pemberdayaan Perempuan Melalui Kewirausahaan Sosial. *The National Team For The Acceleration of Poverty Reduction*, *3*(1), 74–79.

Imawan, R., Suroya, N. N., & Atasa, D. (2025). *Penguatan UMKM melalui Literasi Digital Dan Keuangan : Pendekatan Edukatif Di Kelurahan Sawunggaling*. *6*(November), 1197–1208. https://doi.org/10.38048/jailcb.v6i4.6222

Indrayani, L. (2020). Makna Literasi Keuangan dalam KeberlangsunganUsaha Industri Rumah Tangga Perempuan Bali. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *5*(2), 407–428.

Jaya, F., Yati, Sucipto, Siswanto, R., Kadarisman, Oktalina, G., & Widayanti, A. (2025). *Branding and Digital Marketing Innovation for Siwang MSMEs Empowerment in Indramayu West Java*. *6*(3), 469–478. https://doi.org/10.33394/jpu.v6i3.16760

Khafsoh, N. A., & Riani, N. (2024). *Implementation of Participatory Action Research (PAR) In Community Service Program 238) Implementation of Participatory Action Research (PAR) In Community Service Program* ,. 237–253. https://doi.org/10.32815/jpm.v5i1.2034

Mardhiyaturrositaningsih, & Hakim, M. L. (2022). Determinant Factors of Digital Financial Literacy: A Study of Women Entrepreneurs. *Journal of Finance and Islamic Banking*, *5*, 9. https://doi.org/10.22515/jfib.v5i2.5495

MayaPutra, M. A., Soemitra, A., & Shabri, M. (2025). *Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Kewirausahaan : Tinjauan Sistematis atas Hambatan*. 424–435. https://jurnal.itscience.org/index.php/jumansi

Mustari, N., Sudirman, M., & Nur, I. A. (2025). *Enhancing Entrepreneurial Literacy of PKK Women through Agropreneurship-Based Training in Bulujaya , Jeneponto*. *5*(2), 89–96.

Purnamasari, E. D., Desitama, L., & Asharie, A. (2024). *Edukasi dan Pelatihan Keuangan Digital Sebagai Upaya Pengembangan Pertanian dan UMKM di Desa Kemang*. *8*(3), 228–234. https://doi.org/10.36982/jam.v8i3.4681

Riandika, D., & Mulyani, E. (2025). The Role of Entrepreneurship Development for Women Welfare in Rural Area. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan*, *21*(1), 23–31. https://doi.org/10.23917/jep.v21i1.7921

Septiani, D., Ferdiansyah, & Sunarto. (2025). *Optimalisasi Pengelolaan Keuangan UMKM melalui Digitalisasi Pencatatan Transaksi Harian*. *6*(3), 553–561. https://doi.org/10.33394/jpu.v6i3.16219

Setyaningrum, R. P., Norisanti, N., Fahlevi, M., Aljuaid, M., & Grabowska, S. (2023). Women and entrepreneurship for economic growth in Indonesia. *Frontiers in Psychology*, *13*(January), 1–11. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.975709

Sufaidah, S., Anshori, M., Widya, A., Anandita, S. R., Masyhari, M. F., Siwi, S., Joyo, D., Syafi, A., Informasi, S., Kh, U., & Hasbullah, A. W. (2025). *Implementasi Participatory Action Research dalam Pemberdayaan UMKM Desa Plemahan melalui Digital Marketing*. *6*(2).

Tambun, S., Sitorus, R. R., & Nurwanti, F. (2022). The Effect of Financial Literacy and Financial Education on Women's Healthy Financial Behavior through Investment Motivation. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, *26*(2), 288–300. https://doi.org/10.26905/jkdp.v26i2.7387

Umar, Rahman, M., Ramadhani, N., Handayani, G. T., Ulvariani, Hayuddin, S., Olivia, H., Nurayni, W., & Rifaldi, R. A. (2026). *Pendekatan Partisipatif Dalam Mewujudkan Desa Ramah Perempuan dan Anak Di Desa Ponggi*. *2*(1), 234–243. https://doi.org//10.62567/jpi.v2i1.1743